



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarayalkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

R M SYAHRUL ABDUSSALAM. Pengujian Mutu Benih Jagung (*Zea mays L.*) Hibrida di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah. *Seed Quality Testing of Corn (*Zea mays L.*) Hybrid at Central Java's Seed Supervision and Certification Center.* Dibimbing oleh AHMAD ZAMZAMI.

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu tanaman pangan penting di Indonesia dan mempunyai peran strategis dalam perekonomian nasional. Kebutuhan jagung terus meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan bahan baku pangan, pakan, dan bahan baku industri. Salah satu penyebab rendahnya hasil tanaman jagung terjadi karena penggunaan benih dengan mutu rendah sehingga populasi tanaman di lapangan rendah dan mempengaruhi rendahnya hasil produksi pada persatuan luas pertanaman. Benih bermutu merupakan satu faktor yang penting dalam usaha peningkatan produksi dan hasil panen jagung. Pengujian mutu benih merupakan proses untuk mengetahui kualitas dari suatu jenis benih.

Praktik kerja lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari pengujian mutu benih jagung (*Zea mays L.*) hibrida di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah. Kegiatan PKL di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih yang beralamat di Jl. Solo-Jogja Km. 15, Sraten, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaannya selama tiga bulan dari tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 02 April 2022. Metode PKL meliputi pengenalan keadaan umum balai, praktik kerja langsung, diskusi dan wawancara, studi pustaka, dan pengumpulan data.

Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah merupakan unit pelaksana teknis bidang pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berada dalam naungan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah, serta menjalankan kewenangan berdasarkan Pergub Jawa Tengah Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah telah memiliki Sertifikasi Laboratorium Penguji (LP) ISO/IEC 17025:2017.

Pengujian mutu benih di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah mengacu pada Kepmentan dan ISTA Rules 2021 terjemahan Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh BBPPMBTPH. Kegiatannya meliputi penerimaan contoh kirim, penetapan kadar air benih metode tidak langsung dan metode langsung, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah menggunakan metode UKDdp. Pengujian mutu benih jagung varietas RSA002, RK457, Bioseed89, Nakula Sadewa29, ADV313, DK771, dan P21 dinyatakan lulus uji penetapan kadar air benih, analisis kemurnian fisik benih dan juga daya berkecambah dengan hasil tidak kurang dari batas maksimal dan minimal yang sudah ditetapkan sehingga seluruh varietas tersebut layak untuk dijual/diedarkan.

Kata kunci : contoh kirim, daya berkecambah, kadar air, kemurnian fisik benih, UKDdp